

EDISI **123**

9 MEI 2023

BULETIN PEKANAN

I-KNRP



KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org

Hope · Smile · Future



**Israel Hancurkan Sekolah
Palestina di Tepi Barat**

**Darurat Pangan
di Palestina**

**Pasukan Pendudukan Israel
Menangkap Anak Palestina
Berusia 13 Tahun**

**Maqlubah, KNRP Gelar
Coffee Morning Edisi
Awal Mei 2023**





Israel Hancurkan Sekolah Palestina di Tepi Barat

Pasukan tentara Israel pada hari Minggu menghancurkan sebuah sekolah Palestina di Tepi Barat yang diduduki karena kurangnya izin bangunan, menurut seorang pejabat setempat, lapor Anadolu Agency.

Hassan Brijieh, kepala Komisi Kolonisasi dan Perlawanan Tembok Rasial di Bethlehem, mengatakan pasukan Israel dan bulldoser bergerak ke kota Jibb Al-Deeb, sebelah timur kota Bethlehem, dan menghancurkan sekolah yang didanai donor.

Sekolah tersebut terletak di Area C Tepi Barat, yang berada di bawah kendali tentara Israel dan pertama kali dihancurkan oleh Israel pada tahun 2017. Brijieh mengatakan sekolah

tersebut memiliki lima ruang kelas dan menampung hampir 66 siswa antara kelas satu dan empat.

Kementerian Pendidikan Palestina mengutuk pembongkaran sekolah dan meminta lembaga internasional dan hukum untuk memikul tanggung jawab mereka terhadap pelanggaran Israel.

Israel banyak menggunakan dalih tidak adanya izin pembangunan untuk menghancurkan rumah warga Palestina, terutama di Area C.

Di bawah Kesepakatan Oslo 1995 antara Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), Tepi Barat, termasuk Yerusalem Timur, dibagi menjadi tiga bagian – Area A, B, dan C. (MeMo)

Darurat Pangan di Palestina

Program Pangan Dunia (WFP) akan menanggihkan bantuan pangan untuk lebih dari 200.000 warga Palestina mulai bulan depan karena kekurangan dana yang "parah", kata pejabat senior kelompok itu untuk wilayah Palestina pada Minggu, lapor Reuters.

"Meningkatkan kekurangan dana yang parah, WFP terpaksa membuat pilihan menyakitkan untuk memperluas sumber daya yang terbatas," kata Samer Abdeljaber, direktur negara WFP, kepada Reuters melalui telepon dari Yerusalem.

"WFP harus mulai menanggihkan bantuan kepada lebih dari 200.000 orang, yang merupakan 60 persen dari beban kasus saat ini, dari Juni."

Keluarga yang paling terkena dampak berada di Gaza, di mana kerawanan pangan dan kemiskinan paling tinggi, dan di Tepi Barat.



Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa menawarkan kepada warga miskin Palestina baik voucher bulanan senilai \$10,30 per orang dan keranjang makanan. Kedua program yang akan terpengaruh akibat kekurangan dana ini.

Gaza, yang telah dijalankan oleh kelompok Islam Hamas sejak 2007, adalah rumah bagi 2,3 juta orang, dimana 45 persen menganggur dan 80 persen bergantung pada bantuan internasional, menurut catatan Palestina dan PBB.

"WFP memahami implikasi dari keputusan sulit dan tak terhindarkan ini terhadap ratusan ribu orang yang juga bergantung pada bantuan pangan untuk kebutuhan paling dasar mereka," kata Abdeljaber.

Mengutip masalah keamanan dengan penguasa Hamas di kantong itu, Israel telah memimpin blokade bersama dengan Mesir yang telah membatasi pergerakan orang dan barang

selama bertahun-tahun.

Badan PBB itu akan melanjutkan bantuannya kepada 140.000 orang di Gaza dan Tepi Barat, kata Abdeljaber, yang menambahkan keputusan penanggihan diambil untuk menyelamatkan mereka yang berada pada risiko tertinggi tidak mampu membeli makanan mereka.

Kecuali dana diterima, WFP akan terpaksa menanggihkan bantuan makanan dan uang tunai seluruhnya pada bulan Agustus, katanya.

Meneriakan "No to Hunger" puluhan warga Palestina melakukan protes di luar kantor WFP di Kota Gaza untuk memprotes keputusan tersebut.

"Voucher adalah kehidupan, pesan yang mereka kirimkan kepada kami sama dengan kematian karena tidak ada sumber pendapatan lain," kata Faraj Al-Masri, ayah dua anak, yang keluarganya mendapatkan voucher senilai \$41,20 per bulan.

Di Jabalia, di Jalur Gaza utara, Jamal El-Dabour, yang keluarganya menerima voucher senilai \$164,80 per bulan, mengatakan mereka akan "mati kelaparan" karena suaminya sakit dan menganggur.

Pasukan Pendudukan Israel Menangkap Anak Palestina Berusia 13 Tahun

Pasukan Israel menahan 16 warga Palestina dari berbagai bagian Tepi Barat yang diduduki pada Senin pagi, kantor berita resmi WAFA melaporkan.

Menurut sumber resmi Palestina, pasukan pendudukan Israel mengumpulkan warga Palestina dan menggeledah rumah keluarga mereka di beberapa kamp pengungsi Tepi Barat, termasuk Jazalone, Nur Shamas, dan Dheisheh.

Di kamp pengungsi Aida, sebelah utara Bethlehem, pasukan Israel menahan seorang anak kecil Palestina berusia 13 tahun.

Kampanye penangkapan lainnya dilakukan di Hebron (Al-Khalil), Nablus, Janin, dan Lembah Yordan.

Pasukan Israel sering menggerebek rumah-rumah warga Palestina hampir setiap hari di Tepi Barat dengan dalih mencari warga Palestina yang “dicari”, sehingga memicu bentrokan dengan warga.

Penggerebekan ini, yang terjadi juga di daerah-daerah di bawah kendali penuh Otoritas Palestina, dilakukan tanpa perlu surat perintah penggeledahan, kapan pun dan di mana pun militer memilih sesuai dengan kekuatannya.



Maqlubah, KNRP Gelar Coffee Morning Edisi Awal Mei 2023

Jakarta – Pada awal Mei 2023, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) dalam rangka mempererat rasa kebersamaan antara staf, KNRP melaksanakan acara halal bi halal bertepatan fun cooking memasak khas masakan Palestina yaitu Maqlubah pada Jum'at (05/05/2023) di aula ruang tengah KNRP, Jakarta.

Hadir dalam Coffee Morning diantaranya Ketua Umum Suripto, Sekretaris Jenderal KNRP Suhartono, Ketua Harian KNRP Azhar Suhaيمي, Penasihat Muqoddam Chalil.

Pada sesi pertama langsung mengatraksikan hasil masakan Maqlubah dengan membalikkan Maqlubah ke wadah nampan dan kemudian acara ramah tamah menikmati hidangan pun dimulai. Kemudian sesi selanjutnya yaitu

para staf bersalam-salaman dengan saling meminta maaf satu dengan yang lainnya.

Bentuk solidaritas terhadap Palestina tidak hanya dengan berpartisipasi peduli dengan berdonasi, mencicipi masakan khas Palestina dan mencoba mencintai jenis kuliner khas Palestina bisa menjadi salah satu bentuk solidaritas terhadap saudara-saudara kita di Palestina . (gg/knrp)



Penyaluran Bantuan Program Ramadhan untuk Palestina 1444 H/2023 M

TERIMA KASIH INDONESIA



Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi